

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN 8 Batang Hari
Nama Penyusun	: Karyawati, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase Semester	: VIII / 1
Elemen	: Menghindari Akhlak Tercela (<i>Ananiah, Putus Asa, Gadab, dan Tamak</i>)
Alokasi waktu	: 4 X 40 Menit

B KOMPETENSI AWAL

- Menjelaskan pengertian perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak sesuai ketentuan Islam
- Menjelaskan makna kandungan dalil tentang larangan perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak
- Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak dalam kehidupan.
- Menjelaskan dampak negatif memiliki perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak
- Menyajikan contoh perilaku cara menghindari sifat tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	: LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar	: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Ceramah, Diskusi.

Metode Pembelajaran : Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membiasakan diri menghayati hakikat perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak adalah sifat yang dilarang dalam islam
- Menunjukkan perilaku peduli, kerja keras dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan pengertian perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak sesuai ketentuan Islam
- Menjelaskan makna kandungan dalil tentang larangan perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak
- Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak dalam kehidupan.
- Menjelaskan dampak negatif memiliki perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak
- Menyajikan contoh perilaku cara menghindari sifat tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menghayati perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak adalah sifat yang dilarang dalam islam
- Mengamalkan perilaku peduli, kerja keras dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak
- Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak negatif sifat *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak
- Menyajikan cara menghindari sifat tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru mengajukan pertanyaan untuk memantik rasa ingin tahu kepada peserta didik seputar *Menghindari Akhlak Tercela (Ananiah, Putus Asa, Gadab, dan Tamak)*
- Guru membandingkan jawaban peserta didik satu dengan jawaban peserta didik lainnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan

global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN KE- 1

Ananiah dan Dampak Negatifnya

KEGIATAN PENDAHULUAN	
- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran - Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Pengumpulan data</i>	- Mengamati dengan seksama materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i>, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya - Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Pembuktian</i>	- Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i>. - Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i>.
<i>Menarik kesimpulan</i>	- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i>. - Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan

	Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Ananiah dan Dampak Negatifnya</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. - Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE- 2

Putus Asa dan Dampak Negatifnya

KEGIATAN PENDAHULUAN	
- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran - Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Pengumpulan data</i>	- Mengamati dengan seksama materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i>, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya - Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Pembuktian</i>	- Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i>. - Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i>.
<i>Menarik kesimpulan</i>	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti,

	toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ● Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i>. ● Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ● Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Putus Asa dan Dampak Negatifnya</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
● Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ● Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. ● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE- 3

Gadab dan Dampak Negatifnya

KEGIATAN PENDAHULUAN	
● Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran ● Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	● Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	● Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Pengumpulan data</i>	● Mengamati dengan seksama materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i>, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya ● Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i> ● Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Pembuktian</i>	● Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i>.

	• Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i>.
<i>Menarik kesimpulan</i>	• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i>. • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Gadab dan Dampak Negatifnya</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
• Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE- 4

Tamak dan Dampak Negatifnya

KEGIATAN PENDAHULUAN	
• Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran • Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <i>Profil Pelajar Pancasila</i>; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Pengumpulan data</i>	• Mengamati dengan seksama materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i>, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

	● Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i> ● Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i>
<i>Pembuktian</i>	● Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i>. ● Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i>.
<i>Menarik kesimpulan</i>	● Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ● Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i>. ● Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ● Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Tamak dan Dampak Negatifnya</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
● Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ● Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. ● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmat lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

III. LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan: Diskusikan dan komunikasikan!

Langkah-langkah diskusi:

- Buatlah empat kelompok diskusi!
- Buatlah karya seperti majalah dinding, sesuai dengan tema kelompok!
- Kerjakan hal-hal berikut!

Kelompok 1:

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah dan sajikan kisah yang menunjukkan sikap seseorang yang ananiah! Sertakan dengan gambar, bila diperlukan!	
2	Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!	

Kelompok 2:

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah dan sajikan kisah yang menunjukkan sikap seseorang yang berutus asa! Sertakan dengan gambar, bila diperlukan!	
2	Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!	

Kelompok 3

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah dan sajikan kisah yang menunjukkan sikap seseorang yang pemaarah! Sertakan dengan gambar, bila diperlukan!	
2	Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!	

Kelompok 4:

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah dan sajikan kisah yang menunjukkan sikap seseorang yang tamak! Sertakan dengan gambar, bila diperlukan!	
2	Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!	

a. Pajang hasil diskusimu / pameran pada majalah dinding kelas!

- b. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/ kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat?

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. ANANIAH DAN DAMPAK NEGATIFNYA

Ananiah disebut juga egois, yaitu sifat yang menilai sesuatu berdasarkan kepentingan diri sendiri dan meremehkan orang lain. Perilaku ini harus dihindari karena tidak sesuai dengan ajaran Islam. Islam mengajarkan agar kita senantiasa tolong-menolong antar sesama manusia.

Ananiah adalah Sifat sangat tercela, dan membahayakan di dalam pergaulan di masyarakat. Ananiah termasuk penyakit hati, apabila dibiarkan akan berkembang menjadi sombong, kikir, takabur yang diiringi sifat iri dan dengki.

Firman Allah Swt. dalam QS. Luqman (31):18, yaitu:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS. Luqman [31]:18)

Semua penyakit, pasti mendatangkan bahaya. Sifat ananiah akan mendatangkan bahaya bagi dirinya sendiri dan orang lain. Adapun bahaya yang ditimbulkan dari perilaku ananiah adalah: (1) Menimbulkan kekecewaan orang lain; (2) Merusak hubungan persaudaraan; (3) Memutuskan hubungan silaturahmi; (4) Dijauhi dalam pergaulan dan dikucilkan oleh orang lain; (5) Kaku dalam pergaulan, sehingga sulit mencapai ketenteraman hidup bersama; (6) Menimbulkan kebencian, pertengkaran, dan permusuhan; (7) Sulit menerima petunjuk kebenaran, karena merasa dirinya adalah yang paling benar; dan (8) Berdosa kepada Allah Swt. karena islam melarang sifat ananiah.

B. PUTUS ASA DAN DAMPAK NEGATIFNYA

Putus asa adalah sikap / perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal atau tidak akan mampu dalam meraih suatu harapan atau cita-cita, dan ia tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa yang diinginkan. Putus asa berarti habis harapan, tidak ada harapan lagi. Seseorang dikatakan putus asa apabila tidak lagi mempunyai harapan tentang sesuatu yang semula hendak dicapai.

Penyebab seseorang putus asa biasanya karena terjadinya kegagalan yang berulang kali dalam mencapai cita-cita atau pengharapan sesuatu. Sebenarnya penyebab seseorang putus asa bukanlah persoalan yang di hadapi semata-mata, melainkan cara mensikapi persoalan tersebut.

Dampak Negatif Putus Asa

Putus asa termasuk akhlak mazmumah, maka dampaknya amat negatif bagi diri sendiri dan keluarga. Adapun dampak negatif putus asa antara lain:

- Merugikan diri sendiri karena membuang waktu, energi, dan potensi yang dimiliki.
- Susah untuk mencapai kemajuan karena tidak berani berbuat, khawatir mengalami kegagalan lagi.

Orang yang putus asa berarti kehilangan gairah dan semangat untuk mencapai sesuatu yang semula di harapkan. Putus asa biasanya diikuti dengan sikap masa bodoh, tidak mau lagi berusaha. Islam mendidik umatnya agar tidak putus asa dari rahmat Allah. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

وَلَا تَيْئَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ.

Artinya: “Dan janganlah kamu beputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang kafir.” (QS. Yusuf [12]:87)

Ciri-Ciri Orang Yang Putus Asa

Putus asa dialami seseorang dapat tercermin dalam sikap, antara lain:

- a. Bermalas-malasan setelah mengalami kegagalan dalam suatu usaha
- b. Tidak bersemangat untuk meneruskan usahanya yang gagal.
- c. Tampak murung dan tidak memiliki gairah untuk berusaha lagi.
- d. Mudah terpancing emosinya sehingga cepat marah walaupun dengan sebab yang kecil saja.

Setiap muslimin dan muslimat harus menghindarkan diri dari sifat putus asa. Cara untuk menghindarkan diri dari putus asa antara lain:

- Merenungi kegagalan yang di alami orang lain sehingga dapat memperoleh perbandingan dari pengalaman pahit orang lain.
- Selalu yakin bahwa Allah akan memberi jalan keluar atas persoalan yang di hadapi apabila diririnya dekat dengan Allah SWT.

C. GADAB DAN DAMPAK NEGATIFNYA

Gadab berarti marah. Gadab termasuk sifat tercela, karena marah itu bersumber dari setan. Rasulullah Saw. bersabda:

إِنَّ الْغَضَبَ مِنَ الشَّيْطَانِ وَإِنَّ الشَّيْطَانَ خُلِقَ مِنَ النَّارِ وَإِنَّمَا تَطْفَأُ بِأَمَاءٍ فَإِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَتَوَضَّأْ

Artinya: “Sesungguhnya marah itu dari setan, dan sungguh, setan itu dijadikan dari api, dan sungguh, api itu dapat padam dengan air. Jika seseorang kamu marah, segeralah berwudu.” (H.R. Abu Dawud)

Seseorang yang sedang marah memiliki kecenderungan tidak dapat mengontrol dirinya. Untuk itulah sebagai orang Islam harus pandai-pandai mengendalikan diri agar tidak sampai mudah marah. Orang yang dapat menahan amarah merupakan salah satu ciri orang muttaqin.

Allah Swt. berfirman:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali Imran [3]:134)

Akibat buruk dari sikap marah, antara lain:

1. Tidak dapat berfikir tenang dalam menghadapi permasalahan.
2. Tidak dapat menyelesaikan permasalahan secara baik berdasarkan pertimbangan pikiran sehat.
3. Jika sering terjadi, dapat menimbulkan tekanan darah tinggi yang membahayakan kesehatan jasmani dan rohani.

4. Sikap gadab dapat menimbulkan kekecewaan atau sakit hati orang lain.
5. Dapat menimbulkan kerugian materi, jika disertai dengan perbuatan anarkis.

Oleh karena sifat gadab merupakan sifat tercela maka, kita harus berusaha menghindarkan diri dari sifat tersebut. Sebagai orang yang beriman dan bertakwa, maka kita harus menghindari sikap marah. Meredam kemarahan dengan kesabaran. Hati yang sabar akan membawa seseorang untuk berpikir secara cermat dalam menghadapi suatu permasalahan.

D. TAMAK DAN DAMPAK NEGATIFNYA

Pengertian Tamak

Secara *bahasa* tamak berarti rakus. Sedang menurut *istilah* tamak adalah cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan adanya dosa besar.

Tamak adalah sikap rakus terhadap hal-hal yang bersifat duniawi sehingga menyebabkan manusia menjadi hina. Sifat ini digambarkan oleh Rasulullah Saw. seperti orang yang haus yang hendak minum air laut, semakin banyak ia meminum air laut, semakin bertambah rasa dahaganya. Maksudnya, bertambahnya harta tidak akan menghasilkan kepuasan hidup karena keberhasilan dalam mengumpulkan harta akan menimbulkan harapan untuk mendapatkan harta benda baru yang lebih banyak tanpa memperhitungkan mana yang halal dan haram.

Perilaku Orang Yang Tamak

Orang yang tamak senantiasa lapar dan dahaga akan kehidupan dunia. Makin banyak yang diperoleh dan menjadi miliknya, semakin rasa lapar dan dahaga untuk mendapatkan lebih banyak lagi. Jadi, mereka sebenarnya tidak dapat menikmati kebaikan dari apa yang dimiliki, tetapi sebaliknya menjadi satu beban hidup.

Selanjutnya, kehidupannya hanya disibukkan untuk terus mendapat apa yang diinginkannya, karena orang tamak lupa tujuan sebenarnya amanah hidup di dunia ini. Mereka tidak peduli hal lain, melainkan mengisi segenap ruang untuk memuaskan nafsu tamaknya. Sesungguhnya Allah menciptakan manusia sebagai khalifah untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai hamba-Nya. Seperti dalam firman-Nya:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzaariyaat [51]:56)

Sifat tamak ini akan menjerumuskannya ke dalam bahaya *riya'* serta akan mencabut kemanisan beribadah kepada Allah. Akhirnya ia akan menjadi hamba abdi kepada makhluk setelah Allah membebaskannya daripada perhambaan sesama makhluk.

Firman Allah dalam al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: “Wahai orang beriman, janganlah kamu dilalaikan oleh (urusan) harta benda kamu dan anak-pinak kamu daripada mengingat Allah (dengan menjalankan perintah-Nya) dan (ingatlah), siapa yang melakukan demikian, maka mereka itulah orang yang rugi.” (QS. Al-Munafiqun [63]:9)

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Alya'su atau putus asa adalah sikap/ perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal dalam meraih suatu harapan atau cita-cita, dan ia tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa yang diinginkan.

Ananiah disebut juga egois, yaitu sifat yang menilai sesuatu berdasarkan kepentingan diri sendiri dan meremehkan orang lain.

Gadab berarti marah. Gadab termasuk sifat tercela, karena marah itu bersumber dari setan.

Tamak adalah sikap rakus terhadap hal-hal yang bersifat rakus terhadap dunia menyebabkan manusia menjadi hina, sifat ini digambarkan rasulullah Saw.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Batang Hari,
Guru Mata Pelajaran

Imron, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 197909272005011003

Karyawati, S.Pd.I
NIP. 198811172025212004